

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berbasis Merdeka Belajar di SDI Fajar Insani Gandusari Trenggalek.

SDI Fajar Insani Gandusari Trenggalek menerapkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis merdeka belajar, yang mana dalam hal perencanaan sekolah membentuk tim Guru PAI dan Budi Pekerti untuk melakukan kordinasi, pelibatan murid dilaksanakan saat riset di setiap kelas pada pertemuan pertama. Tim Guru PAI dan Budi Pekerti juga menyusun kalender pendidikan, Prota, Promes, RPP berdasarkan kurikulum sekolah dan silabus dari Diknas dan Kemenag-PAIS.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berbasis Merdeka Belajar di SDI Fajar Insani Gandusari Trenggalek.

SDI Fajar Insani Gandusari Trenggalek dalam melaksanakan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, pihak sekolah tidak mengintervensi Guru dan murid, sehingga susana belajar di dalam dan luar kelas kelas berlangsung efektif. Guru dan Murid dalam melaksanakan pembelajaran dikelas menekankan pentingnya akan tujuan materi, kemandirian, dan aplikasi pada kehidupan sehari-hari.

3. Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berbasis Merdeka Belajar di SDI Fajar Insani Gandusari Trenggalek.

Evaluasi hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDI Fajar Insani Gandusari Trenggalek dilakukan saat proses pembelajaran dan di akhir satuan pelajaran. Ketiga spek penilaian di SDI Fajar Insani Gandusari Trenggalek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sebagaimana di SDI Fajar Insani Gandusari Trenggalek bahwa instrument penilaian tidak cukup dengan tes tulis maupun lisan, tetapi instrument refleksi menjadi instrument tambahan dalam penilaian proses pembelajaran siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti berbasis merdeka belajar di SDI Fajar Insani Gandusari Trenggalek, berikut saran penulis untuk kemajuan dan perkembangan SDI Fajar Insani Gandusari Trenggalek kedepannya dengan harapan agar bermanfaat bagi :

1. Bagi Kepala Sekolah, kualitas tenaga pengajar untuk lebih ditingkatkan melalui pengadaan kegiatan produktif, secara berkelanjutan melakukan pembinaan dan pelatihan agar memahami baik tidaknya proses pembelajaran, seta guru senantiasa difasilitasi saat proses pembelajaran terlebih jika menghadapi berbagai macam kendala.
2. Bagi guru yang telah menerapkan pembelajaran berbasis merdeka belajar khususnya GPAI supaya terus-menerus menjadikan edukasi habituasi yang baik dan senantiasa kemampuannya ditingkatkan sebagai upaya dukungan pelaksanaan pembelajaran berbasis merdeka belajar. Karena pembelajaran berbasis merdeka belajar melawan miskonsepsi yang selama ini terjadi di ruang-ruang kelas, sekolah, dan universitas.
3. Bagi peserta didik, perlu mendapatkan bimbingan berkelanjutan mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti berbasis merdeka belajar supaya makin semangat serta selalu memanfaatkan dan mempertahankan di kehidupan sehari-hari
4. Kekurangan dan keterbatasan masih bisa ditemukan di penelitian, sebaiknya bagi peneliti yang akan datang apabila berkeinginan melakukan penelitian mengenai PAI dan Budi Pekerti berbasis merdeka belajar, penelitiannya dapat dilakukan di sekolah atau lembaga lain dan dijadikan pembandingan, lebih-lebih jika penelitiannya dilakukan di jenjang lebih tinggi guna menemukan temuan baru sehingga tesis ini bisa disempurnakan dan sebagai sumbangsih dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.